



Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif pada Siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah

Tia Pratiwi¹, Nasrul Syakur Chaniago², Sayed Akhyar³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: tia098711@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa. Dalam konteks ini, kreativitas tidak hanya dilihat sebagai kemampuan menghasilkan ide-ide baru, tetapi juga sebagai kemampuan untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara inovatif. Metodologi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan sumber informasi kepala sekolah, guru dan Tu di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik mampu menciptakan visi dan misi sekolah yang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Kepala sekolah juga mampu mengimplementasikan program-program yang inovatif, seperti kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek dan pelatihan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah dalam manajemen pendidikan yang berfokus pada pengembangan kreativitas siswa.

Kata Kunci: kompetensi manajerial, kepala sekolah, karakter kreatif

PENDAHULUAN

Kepala sekolah adalah sumber daya pokok titik sentral setiap aktivitas yang terjadi di dalam sekolah. Bagaimanapun seorang pimpinan menjalankan manajemen akan sangat menentukan apakah tujuan sekolah akan dicapai atau tidak. Umumnya hal ini juga menentukan bagaimana sekolah itu memimpin pekerja dan pekerjaannya. Kegiatan dan dinamika yang terjadi dalam sekolah sebagian besar ditentukan oleh cara Kepala Sekolah dalam memimpin sekolah. (Sudiarthi, 2022)

Kepala sekolah sebagai pemimpin organisasi sekolah mempunyai peran aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga ia diharuskan memiliki kemampuan leadership yang baik. Sebab kepemimpinan sekolah yang baik adalah yang mampu mengelola seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan, baik dari sisi pembelajaran maupun pengembangan sumber daya manusia. Seorang kepala sekolah memiliki kompetensi mutlak dibutuhkan untuk membangun sekolah yang memiliki kualitas dan dapat pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Maka dari itu peran dari kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting dalam mencapai keberhasilan sekolah.

Aspek kompetensi manajerial kepala sekolah terdiri dari 16 aspek, enam diantaranya yakni, menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tindakan perencanaan, memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumberdaya sekolah, mengelola guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana sekolah, mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan Pendidikan nasional, mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien serta melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, kepala sekolah yang profesional harus memiliki standar kompetensi salah satunya yaitu kompetensi manajerial yang harus dimiliki oleh kepala sekolah.

Dimana kepala sekolah kompeten dalam menyusun perencanaan pengembangan sekolah secara sistematis, kompeten dalam mengkoordinasi semua komponen sistem sehingga secara terpadu dapat membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang efektif, kompeten dalam mengarahkan seluruh personil sekolah sehingga mereka secara tulus bekerja keras demi mencapai tujuan institusional sekolah, kompeten dalam membina kemampuan profesional guru sehingga mereka semakin terampil dalam mengelola proses pembelajaran, dan kompeten dalam melakukan monitoring dan evaluasi sehingga seluruh komponen sistem sekolah harus berfungsi secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah dengan kompetensi manajerial yang dimilikinya, mampu memberikan pengarahan dan contoh terhadap bawahannya dari berbagai bentuk kegiatan/program sekolah. Kepala sekolah harus bertindak sebagai manajer yang efektif. Indikator kepala sekolah yang efektif adalah ia harus mampu mengatur segala potensi sekolah agar dapat berfungsi secara optimal.

Agar memiliki kreativitas, kepala sekolah perlu membuka pikiran-pikiran dan mata. Seseorang yang memiliki ciri-ciri kreatif adalah sebagai berikut: cenderung melihat sebuah persoalan sebagai tantangan untuk menunjukkan kemampuan diri, cenderung memikirkan alternatif Solusi/Tindakan yang dilakukan oleh orang-orang pada umumnya atau bukan sesuatu yang biasa dilakukan, tidak takut untuk mencoba hal baru, mau belajar menggunakan cara, Teknik dan peralatan baru, tidak takut dicemooh orang lain, tidak malu bertanya tentang berbagai informasi, tidak cepat puas terhadap sesuatu yang telah dicapai, toleran terhadap kegagalan dan frustrasi, memikirkan tentang apa yang dilakukan, dan Tindakan yang dilakukan efektif, efisien, produktif.

Pendidikan adalah sarana yang dapat digunakan untuk penanaman karakter kreatif dan inovatif. tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Kadir et al., 2022)

Menurut (Sancaya & Arofah, 2022) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Dengan demikian jelas bahwa kreatif bukan sekedar berkemampuan untuk membuat atau mencipta sesuatu, tetapi lebih dari itu kreatif berkaitan dengan penciptaan sesuatu yang baru baik itu berupa produk, metode pemecahan masalah, maupun gagasan. Baru dalam arti berbeda dengan yang telah ada sebelumnya dan tidak selalu harus orisinal tetapi bisa berupa kombinasi atau pengembangan dari produk, cara, atau gagasan yang sudah ada serta memiliki kemanfaatan.

Pengembangan kreativitas dan karakter bangsa dalam pendidikan merupakan hal yang sangat urgen guna membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter dalam menghadapi tantangan serta perubahan di era digital dan globalisasi. Pengembangan kreativitas dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Hal ini merupakan salah satu kompetensi kompetitif yang dibutuhkan oleh individu dan bangsa dalam memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.

Di sisi lain, pengembangan karakter bangsa dalam pendidikan dapat membantu siswa memahami nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Hal ini penting agar siswa memiliki dasar moral dan etika yang kuat dalam mengambil keputusan dan bertindak. Siswa yang memiliki karakter yang baik, seperti kejujuran, kerja keras, dan semangat gotong royong, akan menjadi warga negara yang baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsanya. (Muliardi, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, peneliti menemukan bahwa kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pemimpin telah terlaksana, khususnya dalam menjalankan fungsi manajerialnya dengan menyusun perencanaan operasional sekolah, mengelola dan mengembangkan Karakter Kreatif pada siswa di sekolah tersebut yang mana sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif, mengelola guru dan staf, mengelola sarana dan prasarana, mengelola



kurikulum dan kepala sekolah telah melakukan monitoring, evaluasi dan juga tindak lanjut dari program sekolah yang telah dilakukan.

Namun Peneliti masih ingin memperdalam pemahaman mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah tersebut. Maka Dari berbagai penjelasan yang telah di paparkan di atas peneliti tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian yang berfokus pada bagaimana gambaran kompetensi manajerial kepala sekolah terutama dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah.

Dari penjelasan diatas bahwa SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sudah merujuk pada system pendidikan nasional Indonesia, yaitu menyelenggarakan system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah ini ada beberapa pembiasaan yang dilakukan sekolah dalam menanamkan pendidikan karakter Kreativitas dalam mengembangkan karakter kreatif siswa.

- a. Setiap hari senin wajib seluruh peserta didik untuk melaksanakan upacara seperti pada umumnya
- b. Setiap pagi sebelum jam 7 guru sudah berada didepan gerbang untuk menyambut peserta didik yang datang sekolah dengan salaman antara guru dan murid dan melakukan pemeriksaan seperti mengingatkan memakai perlengkapan seragam sekolah seperti dasi, memaksukkan baju, dan lain lain.
- c. Setiap pagi jam 9 rutin melaksanakan shalat Dhuha berjamaah
- d. Pada saat sebelum pulang sekolah para peserta didik melakukan sholat zhuhur berjamaah terlebih dahulu yang mana disini penuh pengawasan dari guru guru,
- e. SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah juga mengadakan kegiatan akhir tahun dengan sejumlah kegiatan yang rutin di gelar setiap tahunnya seperti studi tour, peringatan maulid hingga berbagai perlombaan disajikan dengan tetap mengedepankan nilai edukasi bagi peserta didik.

Dari pengamatan diatas disini peneliti tertarik dalam meneliti bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah yang dilakukan di sekolah SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah. Walaupun sekolah tersebut mengarah ke sekolah umum tetapi pengembangan karakter kreatif dan Islami tidak terlepas dari sekolah tersebut.

METODE

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan mengenai pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk mencari fakta, keadaan fenomena-fenomena yang kemudian dideskripsikan. Penggunaan pendekatan kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan suatu yang terjadi dilapangan. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian kualitatif menekankan pada tata cara penggunaan alat dan teknik. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala Sekolah Memotivasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah sangat penting dalam memotivasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan strategi motivasi yang tepat, dan mengatasi hambatan dengan selalu inovatif. Profesionalisme kepala sekolah menjadi sebuah keharusan. Tidak ada sebuah lembaga pendidikan yang bisa menjadi lebih baik tanpa keberadaan seorang pemimpin yang mengelolah segala sesuatunya. Kepala sekolah ialah pemimpin formal yang tidak akan bisa di duduki terhadap orang yang

tanpa didasarkan kompetensi kepemimpinan. Maka dari itu kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta fungsi-fungsi kepemimpinan yang baik akan berhubungan secara pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif akan menumbuhkan semangat tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik. Secara kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan kompetensinya sebagai kepala sekolah disinilah, diharapkan dapat mengembangkan karakter kreatif pada siswa. Kepala sekolah menekankan pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai inisiatif kreatif siswa. Program dan kegiatan yang diselenggarakan bertujuan memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka. Selain itu, pentingnya peran kepala sekolah dalam memotivasi pengembangan karakter kreatif siswa juga ditekankan, termasuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan bagi guru, dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang kreatif. Penghargaan, partisipasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai aspek penting dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif.

Kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif serta implementasi strategi motivasi yang efektif. Kepala sekolah tersebut aktif menciptakan suasana yang mendukung dan menghargai inisiatif kreatif siswa dengan menyediakan berbagai program dan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa siswa perlu diberikan kesempatan dan dukungan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka agar dapat bersaing di masa depan. Melalui program-program ini, siswa diberikan banyak kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan mengasah keterampilan kreatif mereka. Di samping itu, kepala sekolah juga memperhatikan pentingnya pelatihan bagi para guru dan pengembangan program ekstrakurikuler yang berfokus pada kreativitas, yang bertujuan untuk memberikan penghargaan atas inisiatif siswa serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Guru tersebut menekankan bahwa kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dengan memberikan pelatihan bagi guru dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang inovatif. Penghargaan, partisipasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai komponen esensial dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif di kalangan siswa. Teori kepemimpinan pendidikan mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan dan menciptakan suasana sekolah yang mendukung. Menurut Suryadi (2019), pemimpin pendidikan yang efektif adalah mereka yang mampu mengelola dan memotivasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Hidayati (2020) juga menegaskan bahwa seorang kepala sekolah harus menjadi model dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif, baik di kalangan siswa maupun guru. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan inovasi, serta menyediakan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk berkembang melalui program-program yang kreatif dan mendukung. Dengan kata lain, kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan karakter kreatif siswa.

Kepala Sekolah Menginspirasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Sekolah merupakan tempat di mana siswa tidak hanya menerima ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan yang akan menjadi bekal mereka di masa depan. Salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter siswa adalah peran kepala sekolah. Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah berperan sebagai sosok inspiratif yang mampu mengembangkan karakter kreatif siswa. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif. Kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memainkan peran yang sangat strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Bahwa kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat berperan dalam menginspirasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Beliau menjadi teladan dalam menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif, sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi seni untuk berbagi pengalaman dengan siswa. Kepemimpinan kepala sekolah juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide-ide kreatif dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Program-program seperti kompetisi dan workshop didorong



untuk merangsang kreativitas siswa, sementara dukungan dan penghargaan terhadap ide-ide siswa diberikan secara konsisten. Selain itu, kepala sekolah melibatkan guru, orang tua, dan komunitas dalam proses pengembangan kreativitas, memastikan partisipasi dan komitmen semua pihak dalam mendukung siswa.

Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan karakter kreatif siswa dengan pendekatan kepemimpinan yang inspiratif. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya memotivasi siswa melalui teladan pribadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi ide-ide kreatif. Hal ini dicapai melalui penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai serta pengorganisasian berbagai program dan kegiatan yang mendorong kreativitas, seperti kompetisi dan workshop. Menurut teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Burns (1978), kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan melibatkan kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi pengikut melalui visinya. Pendekatan ini sejalan dengan observasi bahwa kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif. Lebih lanjut, kepala sekolah sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi seni untuk berbagi pengalaman dengan siswa, sehingga menciptakan peluang bagi siswa untuk terinspirasi dan mengejar minat serta bakat kreatif mereka. Menurut Sari (2020) dalam jurnalnya mengenai kepemimpinan pendidikan, keterlibatan langsung pemimpin sekolah dengan tokoh-tokoh berpengalaman dapat memperluas wawasan siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk berinovasi. Pendekatan ini tidak hanya mendemonstrasikan sikap kreatif dalam kepemimpinan tetapi juga memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengeksplorasi ide-ide baru. Kepala sekolah juga secara aktif mendorong dan menghargai ide-ide kreatif siswa melalui penghargaan dan dukungan yang konsisten. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Selain itu, kepala sekolah melibatkan guru, orang tua, dan komunitas dalam proses pengembangan karakter kreatif siswa, sehingga semua pihak merasa berkontribusi dan berkomitmen terhadap tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori sistem pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam mendukung perkembangan siswa (Sari, 2020). Kesimpulannya, kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Melalui kepemimpinan yang inspiratif dan langkah-langkah strategis yang diterapkan, termasuk pengundangan tokoh inspiratif, dukungan terhadap ide kreatif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kepala sekolah telah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter kreatif siswa di sekolah tersebut.

Keterlibatan Civitas Akademik SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa

Pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, termasuk mengembangkan kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat memberikan solusi bagi berbagai masalah. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, keterlibatan seluruh civitas akademik menjadi kunci utama dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa. Ia harus mampu merancang visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya kreativitas. Selain itu, kepala sekolah juga harus mendorong implementasi kurikulum yang fleksibel dan inovatif, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan bakat dan minat siswa.

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, guru-guru diharapkan tidak hanya mengajar berdasarkan kurikulum yang ada, tetapi juga mampu menjadi fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Pengembangan karakter kreatif siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat bergantung pada keterlibatan seluruh civitas akademik. Guru-guru didorong untuk mengintegrasikan kegiatan kreatif dalam kurikulum dan memberikan proyek yang mendorong siswa untuk berpikir inovatif. Dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat penting. Kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi, dengan

upaya bersama dalam perencanaan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Sinergi ini berkontribusi pada perkembangan karakter kreatif siswa secara optimal, membuat mereka merasa didorong dan termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka secara luas.

Pengembangan karakter kreatif siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, keterlibatan seluruh civitas akademik, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, menjadi kunci utama dalam pengembangan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, dengan merancang visi dan misi yang menekankan pentingnya kreativitas dan mendorong implementasi kurikulum yang fleksibel. Guru sebagai ujung tombak pendidikan diharapkan tidak hanya mengajar sesuai kurikulum tetapi juga sebagai fasilitator dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat berperan penting.

Menurut teori dari Amrullah (2020) dalam jurnalnya yang membahas tentang peran sekolah dalam pengembangan kreativitas siswa, keterlibatan civitas akademik secara keseluruhan sangat berpengaruh dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi kreativitas. Amrullah menjelaskan bahwa kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua dalam merancang dan melaksanakan kegiatan kurikuler serta ekstrakurikuler yang inovatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk berpikir kreatif. Sinergi yang terjalin di antara seluruh elemen sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide dan inovasi. Dukungan dari kepala sekolah, keterlibatan guru sebagai fasilitator, serta peran staf administrasi dalam menyediakan fasilitas kreatif, merupakan faktor penting yang berkontribusi pada pengembangan kreativitas siswa secara optimal. Kolaborasi yang erat antara guru, staf, dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi, yang pada akhirnya membantu siswa merasa termotivasi dan didorong untuk mengembangkan potensi kreatif mereka.

Kendala Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Mengembangkan karakter kreatif siswa merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh banyak kepala sekolah, termasuk di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi. Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh kepala sekolah dalam usaha mengembangkan karakter kreatif siswa. Tantangan utama dalam pengembangan kreativitas siswa terletak pada keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun fasilitas. Selain itu, masih ada pandangan dari sebagian siswa dan orang tua yang menganggap kreativitas kurang penting dibandingkan prestasi akademis tradisional. Mengubah pola pikir ini memerlukan usaha yang konsisten. Selain itu, terdapat pula kesulitan dalam memotivasi siswa, karena ada yang kurang peduli terhadap pengembangan kreativitas dan merasa tidak percaya diri dibandingkan dengan teman-temannya. Para guru harus lebih aktif dalam memberikan penjelasan dan dorongan kepada siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi kreatif mereka, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam proses tersebut.

Dalam upaya mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah menghadapi sejumlah kendala signifikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Keterbatasan ini berdampak pada kemampuan sekolah untuk menyediakan program dan sarana yang memadai bagi pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, terdapat tantangan dalam mengubah pandangan sebagian siswa dan orang tua yang menganggap kreativitas kurang penting dibandingkan prestasi akademis konvensional. Sebagai tambahan, masalah motivasi juga muncul, dengan beberapa siswa yang kurang peduli terhadap pengembangan kreativitas dan merasa tidak percaya diri dibandingkan dengan teman-temannya. Hal ini diperburuk oleh kebutuhan guru untuk lebih aktif dalam memotivasi dan menjelaskan pentingnya kreativitas kepada siswa.

Menurut teori pendidikan yang dikemukakan oleh Prasetya (2018) dalam jurnalnya, pengembangan kreativitas siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan sikap positif dari pendidik dan orang tua. Prasetya menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberi dorongan bagi siswa untuk bereksplorasi dan mengembangkan potensi kreatif



mereka. Oleh karena itu, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah mencakup kebutuhan mendasar untuk memperbaiki sumber daya yang tersedia dan mengubah pola pikir yang ada di kalangan siswa dan orang tua, serta meningkatkan motivasi dan dukungan dari para pendidik. Kesimpulannya, meskipun berbagai kendala dalam pengembangan kreativitas siswa adalah nyata dan kompleks, perbaikan dalam sumber daya dan dukungan yang konsisten dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil wawancara ini adalah bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memiliki dampak signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Kepala sekolah memainkan peran kunci dengan menekankan pentingnya kreativitas, mendukung inisiatif kreatif melalui berbagai program dan kegiatan, serta menerapkan kepemimpinan yang inspiratif dan strategi yang efektif. Dukungan ini diwujudkan melalui pelatihan bagi guru, pengembangan program ekstrakurikuler, dan pemberian penghargaan kepada siswa, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan karakter kreatif siswa. Kolaborasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam menciptakan iklim yang mendukung eksplorasi ide dan inovasi juga turut meningkatkan motivasi siswa. Meskipun ada berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya dukungan dari beberapa siswa dan orang tua, upaya untuk memperbaiki fasilitas, mengubah pola pikir, dan memberikan dukungan yang lebih konsisten dari pendidik sangat penting untuk mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, kepemimpinan kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah telah berhasil menciptakan atmosfer yang mendukung pengembangan kreativitas siswa, meskipun masih diperlukan upaya tambahan untuk mengatasi kendala yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, H., Lamatenggo, N., & ... (2022). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Organisasi Sekolah. *Student Journal of ...*, 2(November), 192–201. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/view/1724%0Ahttps://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJEM/article/download/1724/481>
- Sancaya, S. A., & Arofah, L. (2022). Penguatan Karakter Kreatif Siswa Melalui Pendekatan Integratif Dalam Pembelajaran. *Prosiding SEMDIKJAR*, 762–772. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/2014%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/2014/1345>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 111–128.